

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan penyampaian nilai-nilai baik yang bersifat sosial maupun moral keagamaan, yang kemudian dilanjutkan dengan proses pemahaman, penghayatan dan pengamatan seseorang atas nilai-nilai yang telah anak terima dari dalam lingkungan sekolah. Pendidikan juga harus menjadikan diri anak yang belum bisa bertanggung jawab baik pada dirinya maupun pada lingkungannya.

Lingkungan belajar yang pertama kali anak hadapi adalah lingkungan keluarga. Yang merupakan lingkungan pertama kali dan utama dalam pendidikan. Karena dalam keluarga terdapat orang tua yang merupakan pemberi transfer pendidikan yang paling utama. Bentuk dan cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan kembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian anak. Pendidikan yang diterima dalam lingkungan keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.¹

Pendidikan orang tua memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan mutu pendidikan pada anaknya karena pada era sekarang ini yang sudah modern banyak orang tua sibuk

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 57.

sendiri sehingga kurang mengontrol kegiatan anak-anaknya baik dalam berteman maupun pendidikannya. Maka pertama kali yang didahulukan adalah perhatian yang lebih. Karena itu tugas orang tua dalam mendidik anak merupakan tanggung jawab.

Interaksi dalam pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal, guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif, nyaman, menyenangkan bagi kegiatan belajar peserta didik.²

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini, merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan dikelola dengan tertib, teratur, berdaya guna dan berhasil guna. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, pendidikan dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia, dimana iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi segala bidang.³

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Syariful Bahri Djamarah

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 1

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, hlm. 3-4.

mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁴

Dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara terus – menerus, manusia mendapatkan ilmu pengetahuan yang sarat dengan nilai kebenaran baik yang universal-abstrak, teoretis, maupun yang praktis. Nilai kebenaran ini selanjutnya mendorong terbentuknya sikap dan perilaku arif dan berkeadilan. Lebih lanjut, dengan sikap dan perilaku tersebut, manusia membangun kebudayaan dan peradabannya. Kebudayaan, baik yang material ataupun yang spiritual, adalah upaya manusia untuk mengubah dan membangun keterhubungan yang seimbang baik kepada Tuhan Yang Maha Esa maupun kepada sesama manusia.⁵

Orang tua perlu meninjau dan memperbaiki sifat dan perilakunya terhadap anak sehingga tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari, orang tua seharusnya memperhatikan kebutuhan anak dan memberikan bantuan seperlunya dalam rangka mengantarkan mereka pada cara belajar yang benar dan efektif sehingga sejumlah pengetahuan dapat dikuasai.

pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu

⁴ Syariful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 22

⁵ Suparlan Suharto, *filsafat pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm.56

atau dalam waktu yang relatif lama. Bentuk dan dukungan dari orang tua siswa yang satu dan yang lainnya tentunya berbeda-beda karena masing-masing keluarga mempunyai latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda. Dalam hal belajar siswa berhasil kalau dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan dari orang tua untuk belajar, karena dengan peningkatan bimbingan belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpengaruhnya kebutuhannya. Bimbingan belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, siswa mendapat bimbingan sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Keadaan siswa yang baik dalam belajar siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Memberikan bimbingan bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab dalam belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar siswa. Secara historik, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi bimbingan selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang terbimbing akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Siswa yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan tenang terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari. Berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak banyak berarti bila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya. Perkembangan belajar siswa tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Adakalanya mereka menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan. Kesulitan atau hambatan ini dimanifestasikan dalam beberapa gejala masalah, seperti prestasi belajar rendah, kurang atau tidak ada motivasi belajar, belajar lambat, kebiasaan belajar kurang. Masalah yang dihadapi siswa bisa juga dilatarbelakangi oleh faktor-faktor eksternal yang berasal dari keluarga, pergaulan dengan teman sebaya atau sekolah.

Bimbingan belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, siswa ini mendapat bimbingan sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Ada beberapa orang tua siswa kelas V MI Al-Huda Jatirunggo yang kurang memperhatikan dan memberi bimbingan mengenai hasil belajar seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknya, tidak melengkapi

alat belajarnya, tidak mau tau tentang kemajuan anaknya dalam belajar dan tidak memberi semangat anak. Mungkin anak itu pandai tetapi dengan tidak teraturnya dalam belajar maka akhirnya mengalami kesulitan-kesulitan yang menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya. Hal ini terjadi kepada keluarga yang terlalu sibuk sendiri sehingga tidak memperhatikan dan memberikan bimbingan terhadap anaknya.

Orang tua sudah sepatutnya selalu mengontrol dan memperhatikan pendidikan anaknya setiap harinya. Namun banyak yang kita jumpai orang tua yang hanya memperhatikan pendidikan anak ketika semesteran atau bahkan ketika pengambilan rapot. Masih banyak orang tua yang saat ini kurang dalam memberikan perhatiannya dalam pendidikan anak, hal itu antara lain dikarenakan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya atau kegiatannya sendiri. Ini juga bisa dipengaruhi karena orang tua kurang mampu dalam mendidik sehingga anak berkembang tanpa arahan dan bimbingan yang akhirnya hanya pasrah pada guru di sekolah saja, padahal guru di sekolah menangani banyak siswa, apalagi kalau sistem belajar mengajarnya kurang efektif disebabkan karena ketidak profesionalan guru, juga minimnya sarana prasarana sekolah sehingga pendidikan kurang bermutu.

Kesibukan orang tua di desa Jatirunggo yang sebagian besar berpecaharian sebagai buruh kerja, dirasa sangat sulit untuk dapat memperhatikan terhadap anaknya. Padahal dengan adanya

orang tua dirumah seorang anak memerlukan akan perhatian, bimbingan dan kasih sayang. Dari hal ini timbulah penyebab permasalahan dalam belajar, bertingkah laku yang tidak baik sehingga dapat menurunkan motivasi belajar.

Atas dasar permasalahan tersebut di atas, maka penulis menarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“PENGARUH PERHATIAN DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MI AL-HUDA JATIRUNGGO PRINGAPUS KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas maka penulis perlu merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al- Huda Jatirunggo Pringapus Kabupaten Semarang tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Huda Jatirunggo Pringapus Kabupaten Semarang tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh perhatian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Huda Jatirunggo Pringapus Kabupaten Semarang tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Huda Jatirunggo Pringapus Kabupaten Semarang tahun ajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V MI al-Huda Jatirunggo Pringapus Kabupaten Semarang tahun ajaran 2015/2016.
- c. Untuk mengetahui pengaruh perhatian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Huda Jatirunggo Pringapus Kabupaten Semarang tahun ajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Akan mendapatkan ilmu pengetahuan serta kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap pengaruh perhatian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang

diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi khususnya bidang Ilmu Kependidikan.

Dengan Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi orang tua

Diharapkan dapat memberi bahan masukan kepada keluarga agar dapat mendidik dengan perhatian dan bimbingan kepada anak-anaknya agar menjadi generasi baik.

2) Bagi anak

Anak-anak dapat memahami pentingnya perhatian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar dalam menghadapi era globalisasi dan masa depan anak yang lebih baik.

3) Bagi guru

Guru dapat memperoleh pemahaman pentingnya perhatian dan bimbingan orang tua terhadap anak-anaknya dalam memberikan sumbangan bimbingan bagi siswa dalam kegiatan pembelajarannya.